

Dinamika

KELAHIRAN PANCASILA

By : 7arzz

LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA PANCASILA



LATAR BELAKANG

1. KONDISI INDONESIA SEBELUM PANCASILA LAHIR

- Sebelum 1945, Indonesia berada di bawah penjajahan Jepang sejak 1942.
- Jepang masuk ke Indonesia setelah mengalahkan Belanda di Perang Dunia II (Maret 1942).
- Awalnya Jepang menjanjikan "Kemerdekaan Indonesia" sebagai propaganda agar rakyat mau membantu Jepang melawan Sekutu.
- Masyarakat Indonesia sendiri sudah lama memperjuangkan kemerdekaan, tapi belum punya kesepakatan bulat soal dasar negara setelah merdeka.
- Tantangannya: Indonesia punya ratusan suku, bahasa, budaya, dan agama → butuh landasan yang mempersatukan.

PEMBENTUKAN BPUPKI

Jepang mendirikan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada 1 Maret 1945. BPUPKI beranggotakan tokoh-tokoh nasionalis, agamawan, dan pemimpin daerah.

TUJUANNYA:

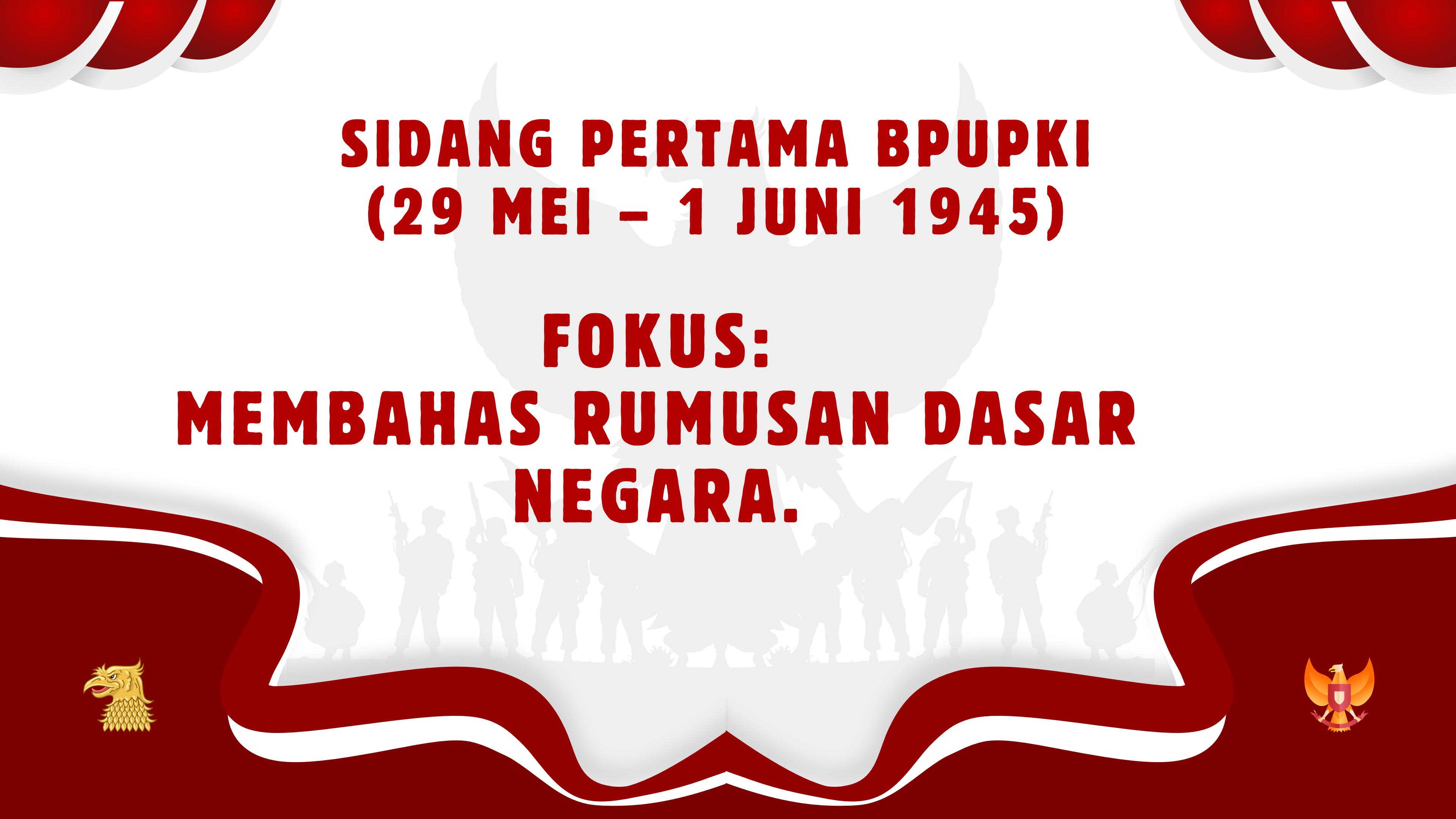
1

Merumuskan dasar negara yang akan dipakai Indonesia merdeka.

2

Menyelidiki hal-hal penting untuk mempersiapkan kemerdekaan.





**SIDANG PERTAMA BPUPKI
(29 MEI – 1 JUNI 1945)**

**FOKUS:
MEMBAHAS RUMUSAN DASAR
NEGARA.**

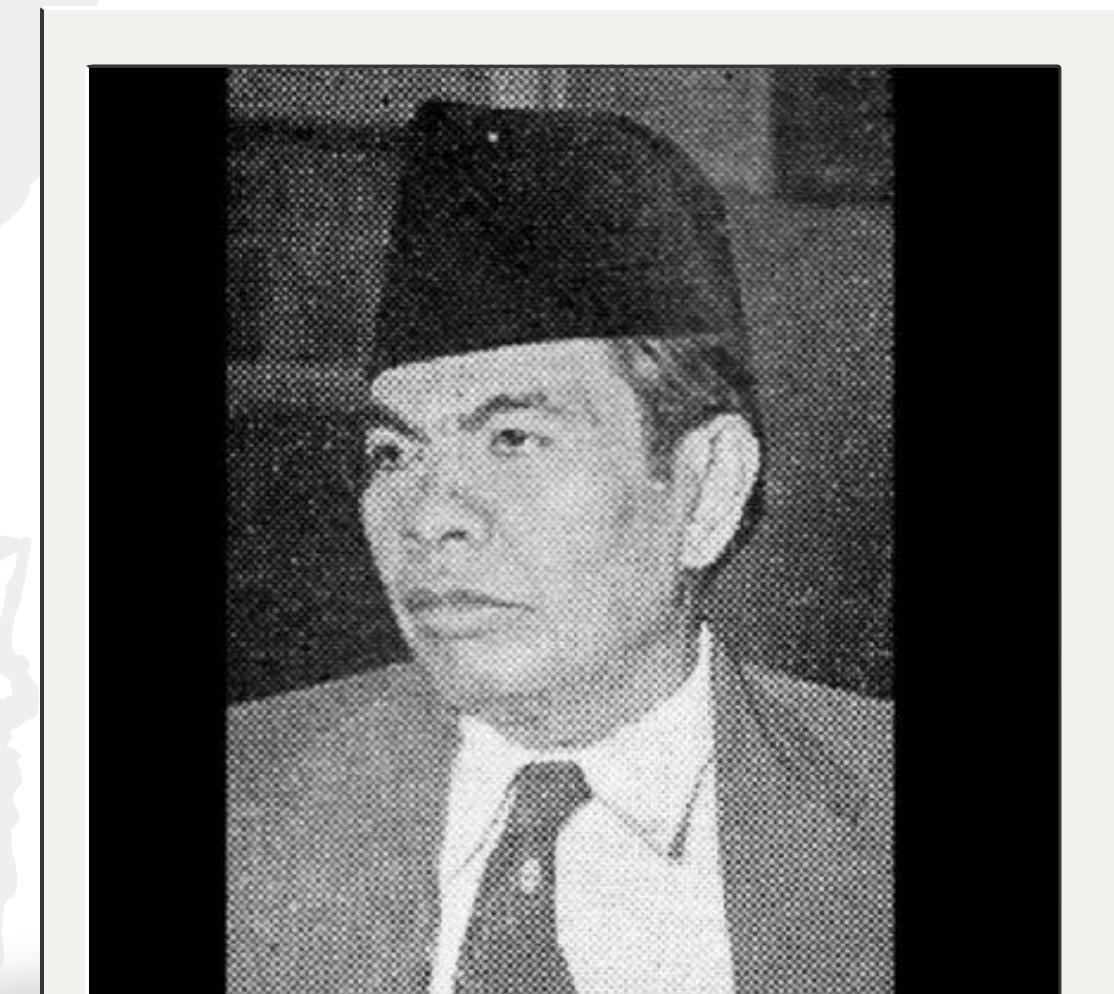


TOKOH TOKOH YANG MENGUSULKAN GAGASAN DASAR NEGARA

**MUHAMMAD YAMIN
(29 MEI 1945)**

GAGASAN :

1. PERIKEBANGSAAN
2. PERIKEMANUSIAAN
3. PERIKETUHANAN
4. PERIKERAKYATAN
5. KESEJAHTERAAN RAKYAT



TOKOH TOKOH YANG MENGUSULKAN GAGASAN DASAR NEGARA



**PROF. MR. DR. SOEPOMO
(31 MEI 1945)**

GAGASAN :

1. PERSATUAN
2. KEKELUARGAAN
3. KESEIMBANGAN LAHIR
DAN BATIN
4. MUSYAWARAH
5. KEADILAN RAKYAT

TOKOH TOKOH YANG MENGUSULKAN GAGASAN DASAR NEGARA

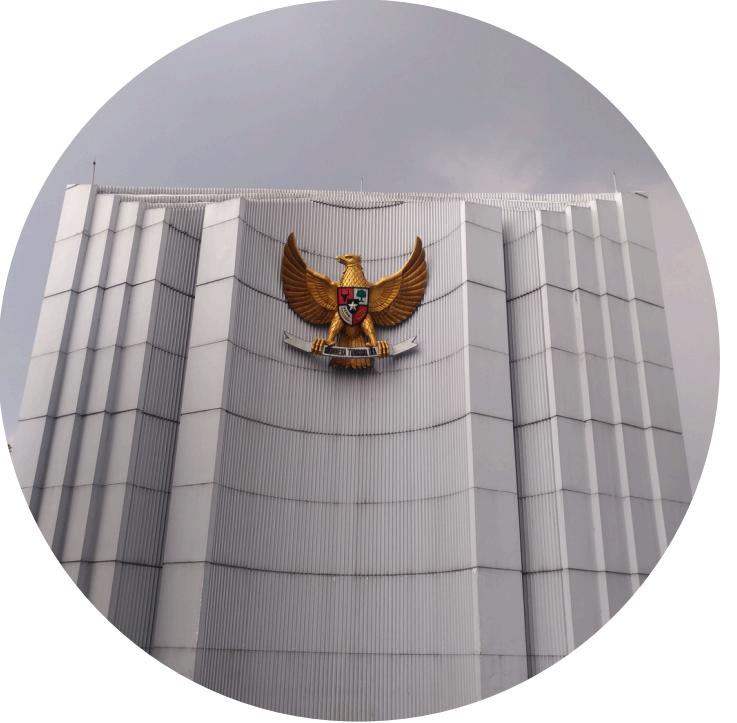
**IR. SOEKARNO
(1 JUNI 1945)**



GAGASAN :

1. KEBANGSAAN INDONESIA
2. INTERNASIONALISME / PERIKEMANUSIAAN
3. MUFAKAT / DEMOKRASI
4. KESEJAHTERAAN SOSIAL
5. KETUHANAN YANG MAHA ESA

MENGAPA SOEKARNO YANG TERPILIH???



Gagasan Soekarno yang dipakai karena rumusannya dianggap paling lengkap, inklusif, dan mampu menjembatani perbedaan di antara anggota BPUPKI. Ia memadukan nilai nasionalisme, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam satu kesatuan yang tidak memihak satu golongan tertentu. Penyampaiannya yang tegas dan menginspirasi membuat usulannya mudah diterima semua pihak. Selain itu, istilah “Pancasila” yang ia perkenalkan sederhana, mudah diingat, dan memiliki makna mendalam, sehingga langsung disepakati sebagai dasar negara Indonesia.

PANITIA SEMBILAN & PIAGAM JAKARTA

Setelah sidang pertama, dibentuk Panitia Sembilan pada 1 juni 1945 dan diperingati sebagai hari lahir Pancasila, lalu BPUPKI mengadakan sidang kedua pada 22 Juni 1945 untuk merumuskan kompromi.

Hasilnya adalah Piagam Jakarta yang berisi pembukaan UUD dan rumusan Pancasila versi awal



PANITIA SEMBILAN

MR. MUHAMMAD
YAMIN



ABDUL KAHAR
MUZAKIR



DRS. MOHAMMAD
HATTA



MR. A.A.
MARAMIS



IR. SOEKARNO



ABIKUSNO
TJOKROSUJOSO



H. AGUS SALIM



K.H. WAHID
HASYIM



MR. ACHMAD
SUBARDJO



PIAGAM JAKARTA

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampaih kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Alas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dan dengan didorongkan oleh keinginan Iuhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 1945

Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
(BPUPKI)

Panitia Sembilan

Haji Soekarno
Haji Achmad Soebardjo
Haji Abdul Kahar Muzakkir
Alex Andries Maramis

Abikoesno Tjokrosoejoso
Haji Mohammad Hatta
Haji Abdul Wahid Hasyim
Haji Agus Salim
Haji Mohammad Yamin

PEMBENTUKAN PPKI

BPUPKI dibubarkan, diganti dengan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dengan ketua Ir. Soekarno dan wakil ketua Drs. Mohammad Hatta.

- Dibentuk oleh: Jepang (tapi isinya tokoh-tokoh Indonesia)
- Tanggal dibentuk: 7 Agustus 1945
- Ketua: Ir. Soekarno, Wakil Ketua: Drs. Mohammad Hatta
- Tugas utama: Mempersiapkan kemerdekaan secara langsung → menetapkan UUD 1945, Pancasila final, dan memilih presiden-wakil presiden.
- Anggota: 21 orang (kemudian ditambah 6 orang lagi).

RAPAT KE-1 PPKI

18 AGUSTUS 1945

- Menetapkan Piagam Jakarta sebagai pembukaan UUD 1945 dengan sedikit perubahan pada sila pertama menjadi:
 - "Ketuhanan Yang Maha Esa"
 - Menghasilkan rumusan final Pancasila:
 - i.Ketuhanan Yang Maha Esa
 - ii.Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - iii.Persatuan Indonesia
 - iv.Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - v.Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

FUN FACT PANCASILA

SETIAP SILA-SILA PANCASILA MEMILIKI IDEOLOGI SENDIRI

- Ketuhanan Yang Maha Esa → Ideologi teologis (religius)
Dasar hidup spiritual dan keyakinan. Nilai-nilai agama jadi pusatnya.
- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab → Ideologi humanisme
Menjunjung hak asasi manusia, keadilan, dan etika universal. Ini gaya pemikiran liberal/humanis.
- Persatuan Indonesia → Ideologi nasionalisme
Paham kebangsaan dan cinta tanah air. Ini akar dari pemikiran nasionalis.
- Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan → Ideologi demokrasi deliberatif
Mengutamakan musyawarah, bukan sekadar voting. Lebih dalam daripada demokrasi biasa.
- Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia → Ideologi sosialisme (atau keadilan sosial)
Mengarah ke gagasan distribusi yang adil, anti kesenjangan, mirip nilai-nilai sosialisme.



**TERIMA
KASIH**

